



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH

JAZ

JURNAL AKUNTANSI UNIHAZ



JAZ	VOLUME 5	NOMOR 2	BENGKULU, DESEMBER 2022	ISSN: 2620-8555
-----	----------	---------	-------------------------	-----------------

Penanggung Jawab	: Dr. Arifah Hidayati, S.E., M.M (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
Penanggung Jawab Redaksi	: Helmi Herawati, S.E., M.Si
Pimpinan Redaksi	: Helvoni Mahrina, SE., MM
Dewan Penyunting	: 1. Dr.Fachruzzaman, SE, MDM, AK, CA (Universitas Bengkulu) 2. Dr.Rini Indriani, SE, M.Si, Akt (Universitas Bengkulu)
Sekretariat	: Seftya Dwi Shinta, SE., M.Ak
Operator Web	: Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak
Alamat Redaksi	: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu Jl.A.yani No 1 Kota Bengkulu. Tlp: (0736) 21536. Email: jazunihaz@gmail.com Web : https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz

MITRA BESTARI

No	Nama Reviewer	Perguruan Tinggi
1	Dr. DWI ERMAYANTI SUSILO, SE.MM	STIE PGRI Dewantara Jombang
2	Dr. Alistraja Dison Silalahi, SE., M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
3	Bambang Arianto, SE., M.Ak	STISIP Banten Raya
4	Galih Wicaksono, S.E., M.Si., Akt., CA., BKP., ACPA., CRA., CRP., AWP., CPIA., QWP., CHRM., CADE., CTA.	Universitas Jember
5	Dwi Prastiyo Hadi. SE.M.Si	Universitas PGRI Semarang
6	Debbi Chyntia Ovami, S. Pd , M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
7	Decky Hendarsyah, S.Kom., M.Cs.	STIE Syariah Bengkulu

TIM EDITOR

No	Nama Editor	Perguruan Tinggi
1	Helmi Herawati, S.E., M.Si	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
2	Iwin Arnova, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
3	Helvoni Mahrina, S.E., M.M	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
4	Nina Yulianasari, S.E., M.Sc	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
5	Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH

DAFTAR ISI

<p>SISTEM PERPAJAKAN, NORMA DAN KEADILAN PADA PENGGELAPAN PAJAK</p> <p>Luhdina Eka Sari, Yayuk S, Leonarda bau, Ahmad Mukoffi <i>Program Studi Akuntansi Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang * Corresponding author: unitriahmadmukoffi@gmail.com</i></p>	132 - 137
<p>MENGUKUR KESUKSESAN IMPLEMENTASI SISTEM APLIKASI KEUANGAN TINGKAT INSTANSI (SAKTI) DI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BALI DENGAN MODEL <i>DELONE</i> DAN <i>MCLEAN</i></p> <p>Gusi Putu Lestara Permana, Ni Putu Eka Cahyaning Putri <i>Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar lestarapermana@undiknas.ac.id, ekacahyaning29@gmail.com</i></p>	138 - 150
<p>FORMULASI KERANGKA KONSEPTUAL AKUNTANSI KEUANGAN: SEBUAH DESKRIPSI</p> <p>Praja Hadi Saputra <i>Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur praja.hs@umkt.ac.id</i></p>	151 - 159
<p>PENGARUH PEMBELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN, DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PROF. DR HAZAIRIN SH</p> <p>Seli Meinarti, Winny Lian Seventeen, Siti Andiaستی, Hariyanto, Intan Safitri <i>Profi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prfo. Dr. Hazairin, SH Bengkulu Selimey19@gmail.com, wlseventeen@gmail.com, sitiandiaستی@gmail.com Hariyantobk1@gmail.com, Intanajah16@gmail.com</i></p>	160 - 166
<p>PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Cimahi)</p> <p>Awwab Makarimovic, Eko Setyanto, Rini Handayani <i>Fakultas Ekonomi Universitas Nasional Pasim, Bandung awwabmakarimovic@gmail.com, ekorubic1@gmail.com²⁾, rinihandayani2009@gmail.com³⁾</i></p>	167 - 176
<p>ANALISIS KEMANDIRIAN DAN EFEKTIVITAS KEUANGAN DAERAH KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19</p> <p>Rayhan Alfansa, Puji Wibowo <i>Politeknik Keuangan Negara STAN, Palembang 1302191259_rayhan@pknstan.ac.id; puji.wibowo@pknstan.ac.id</i></p>	177 - 191

PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR Nabila Novanda Putri, Lukman Effendy, Zuhrotul Isnaini <i>Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat.</i> nabilanovandap@gmail.com , lukman.effendy@unram.ac.id , zuhrotul.isnaini@unram.ac.id	192 - 200
PENGARUH DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KINERJA INDIVIDUAL TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Kasus Pada Perusahaan Finance Di Kota Bengkulu) Liza Puspa Sari, Nina Yulianasari, Helvoni Mahrina <i>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu</i> lizapuspasari@gmail.com , Ninayulianasari26@gmail.com , vonnybkl@gmail.com	201 - 209
PENGARUH TAX AVOIDANCE, PROFITABILITAS DAN LAVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA Meyna Ananda Putri, Eindye Taufiq <i>Program Studi Akuntansi STIE Tri Bhakti, Bekasi</i> meynaananda5@gmail.com , klikeindye@gmail.com	210 - 217

PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Nabila Novanda Putri ¹⁾, Lukman Effendy ²⁾ dan Zuhrotul Isnaini ³⁾

Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat.
nabilanovandap@gmail.com¹⁾, lukman.effendy@unram.ac.id²⁾,
zuhrotul.isnaini@unram.ac.id³⁾

ABSTRACT

The financial performance of the firm is a measure of the success that the company has had in creating profits for the company. The research has the aim of knowing the effect of accounting conservatism and capital structure on the disclosure of the company's financial performance. Purposive sampling was used for this study with a sample of 121 companies. Documentation technique is used to obtain research data. Data analysis used panel data regression. The results showed that accounting conservatism and capital structure had no partial effect on the company's financial performance.

Keywords: *Financial Performance, Accounting Conservatism, Capital Structure*

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan suatu perusahaan digunakan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang situasi keuangan perusahaan pada saat tertentu (Sanjaya & Rizky, 2018). Salah satu cara untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan sudah sesuai standar adalah dengan melihat rata-rata margin laba tahunan. Jika perusahaan mampu menghasilkan lebih banyak keuntungan, tidak diragukan lagi akan lebih menarik bagi calon investor, yang akan melihat peningkatan jumlah uang yang mereka hasilkan dari investasi mereka (Shinta & Laksito, 2014). Manajemen perusahaan harus meningkatkan kekayaan perusahaan untuk mencapai tujuan mereka memaksimalkan keuntungan perusahaan. Hasil dari kinerja keuangan perusahaan yang dapat diamati melalui laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu indikator kekayaan yang dimiliki perusahaan. Salah satu fenomena yang ada di Indonesia adalah minimnya perusahaan yang laporan keuangannya belum menerapkan prinsip konservatif yang mengakibatkan sebuah kepercayaan penggunaan laporan keuangan itu menjadi menurun (Millah et al., 2020). Dalam contoh PT. Timah, diketahui bahwa Direksi PT. Timah telah melakukan kesalahan dan kelalaian dalam melakukan kebohongan publik melalui berbagai bentuk media. Salah satunya dilakukan saat press release laporan keuangan semester pertama 2015 bahwa PT. Timah mengklaim perusahaan telah mencapai tujuan efisiensi dan pendekatan yang tepat untuk memberikan hasil yang baik. Kenyataannya yang terjadi pada laporan keuangan semester pertama 2015 pada laba operasi mengalami kerugian sebanyak Rp. 59 miliar.

Konservatisme akuntansi merupakan salah satu ide baru yang muncul untuk memastikan bahwa laporan keuangan berkualitas tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan. Konsep konservatisme merupakan bagian penting dari laporan keuangan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa identifikasi dan pengukuran aset dan pendapatan dapat dilakukan dengan sangat hati-hati, yang diperlukan karena operasi ekonomi dan komersial penuh dengan ketidakpastian (Priyandani, 2020). Menurut Savitri, (2016) prinsip konservatisme yaitu "prinsip yang mengakui beban dan kewajiban harus dicatat sesegera mungkin meskipun hasilnya belum adanya kepastian, sedangkan pendapatan dan aset hanya boleh diakui ketika diterima dengan penuh keyakinan". Menampilkan ketidakpastian ini dalam laporan keuangan perusahaan diperlukan untuk meningkatkan nilai prediktif dan netralitas prakiraan perusahaan (Widiawati, 2019). Penggunaan konservatisme akuntansi masih dipandang sebagai prinsip kontroversial dalam proses penyajian laporan keuangan.

Konservatisme akuntansi diakui sebagai batasan yang berpotensi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan suatu perusahaan (Zelmiyanti, 2014). Di sisi lain, mereka yang mendukung penerapan prinsip konservatisme akuntansi menginginkan para pelaku usaha melaporkan hasil keuangannya dengan cara yang tidak terlalu optimis. Hal ini dilakukan agar pihak ketiga yang memanfaatkan laporan keuangan tidak terkecoh dengan angka yang tampak lebih tinggi dari yang sebenarnya. Selain itu, angka keuangan harus dapat diandalkan agar pembaca tidak bingung saat membuat penilaian (Deviyanti, 2012).

Selain konservatisme akuntansi, adapun variabel struktur modal yang juga menjadi faktor yang berhubungan langsung dengan kinerja keuangan. Salah satu pendekatan untuk mencapai kinerja bisnis yang kuat dalam hal menciptakan keuntungan adalah dengan memastikan bahwa perusahaan mempertahankan struktur modal (Amalia, 2021). Struktur modal merupakan masalah penting karena memiliki dampak langsung pada keadaan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Hal ini terutama berlaku untuk perusahaan yang memiliki utang dalam jumlah besar, yang dapat dianggap sebagai beban bagi perusahaan (Widiawati, 2019). Peran manajer dalam sebuah perusahaan sangat diperlukan salah satunya dalam hal menentukan struktur modal yang optimal pada suatu perusahaan karena keputusan itu akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan sehingga manajer harus bisa memberikan keputusan yang tepat pada pendanaan struktur modal. Struktur modal berpengaruh pada situasi keuangan bisnis, yang pada gilirannya berdampak pada nilai perusahaan, maka penting untuk memiliki struktur modal yang baik dan memadai untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Struktur modal perusahaan tidak hanya akan berpengaruh pada nilai perusahaan, tetapi juga akan menentukan apakah perusahaan akan mampu bertahan atau tidak dalam menghadapi persaingan bisnis yang kuat yang pasti akan terjadi (Prasasti, 2018). Oleh karena itu, agar bisnis dapat berhasil dalam menghadapi persaingan yang ketat, mereka perlu memiliki pilihan pembiayaan struktur modal yang tepat.

Penelitian dari Nainggolan & Pratiwi, (2017) yang menyatakan bahwa hasil penelitian dari Nainggolan & Pratiwi, (2017) menunjukkan bahwa "konservatisme akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan prinsip konservatisme jika diterapkan oleh perusahaan akan meningkatkan kinerja keuangannya". Berbeda dengan hasil penelitian dari Millah et al., (2020) bahwa "konservatisme akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga dianggap laporan keuangan yang menggunakan prinsip konservatisme cenderung bias karena tidak dapat menggambarkan keadaan arus kas masa depan". Selain itu, hasil penelitian Millah et al., (2020) menunjukkan bahwa "struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan artinya semakin rendah nilai debt to equity ratio maka kinerja keuangan akan semakin meningkat". Sementara pada penelitian Nurasifah, (2019) menyatakan bahwa "struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan artinya semakin tinggi nilai debt to equity ratio maka kinerja keuangan perusahaan akan menurun".

Berdasarkan fenomena dan research gap penelitian yang telah diuraikan menginspirasi peneliti untuk mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan maka penulis merumuskan masalah pada penelitian ini, yaitu: "Apakah konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan?"

Berdasarkan uraian perumusan masalah tersebut maka tujuan pada penelitian ini adalah: "Untuk mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi terhadap kinerja keuangan dan untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan".

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (Agency Theory)

Jensen & Meckling (1976) mendefinisikan tentang teori keagenan bahwa “hubungan keagenan sebagai kontrak dimana satu orang atau lebih (principal) melibatkan orang lain (agent) untuk melakukan tindakan ekonomi dan memberikan wewenang pembuatan keputusan kepada agent dengan asumsi bahwa agent akan bekerja demi kepentingan dan memaksimalkan keuntungan principal”.

Menurut Ardhi (2016) teori keagenan menjelaskan tentang “hubungan antara principal dan agent. Principal merupakan pemilik perusahaan yang berwenang untuk memberikan perintah kepada agent, sedangkan agent merupakan manajer yang menerima perintah dari principal untuk mengelola perusahaan atas dasar pengendalian perusahaan, pemisahan penanggung resiko dan kepemilikan, serta pembuatan keputusan dan pengendalian fungsi-fungsi”.

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Dalam penelitian Spence (1973) menjelaskan teori sinyal bahwa “dengan memberikan sinyal dalam bentuk informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pihak pengguna informasi tersebut”.

Menurut Amanda (2018) teori sinyal menjelaskan tentang “alasan perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Hal ini disebabkan karena adanya asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak eksternal karena perusahaan lebih banyak mengetahui informasi dan prospek dimasa yang akan datang perusahaan daripada informasi yang dimiliki oleh pihak eksternal. Kurangnya sebuah informasi yang didapat oleh pihak eksternal akan menyebabkan mereka menjadi melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan”.

Kinerja Keuangan

Hutabarat (2020) mendefinisikan kinerja keuangan adalah “usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan”.

Menurut Fidhayatin & Dewi (2012) kinerja keuangan adalah “perusahaan yang sehat nantinya akan dapat memberikan laba bagi para pemilik modal, perusahaan yang sehat juga dapat membayar hutang dengan tepat waktu”.

Konservatisme Akuntansi

Konservatisme menurut Savitri (2016) adalah “sebuah konsep yang mengakui adanya beban dan kewajiban sesegera mungkin meskipun ada ketidakpastian tentang hasilnya, namun hanya mengakui pendapatan dan aset ketika sudah yakin akan diterima”.

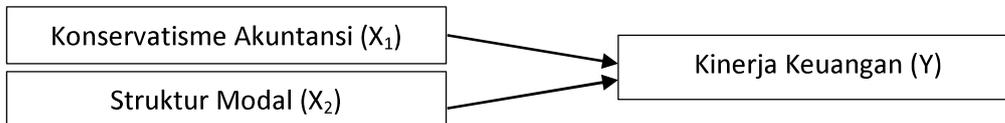
Menurut Wijaya (2012) konservatisme merupakan “prinsip perusahaan yang dilakukan secara hati-hati untuk menentukan setiap nilai dalam laporan keuangan. Nilai dalam laporan keuangan mengungkapkan segala biaya terlebih dahulu, agar lebih berhati-hati dalam semua kemungkinan yang akan muncul jika pendapatan tidak berhasil atau tidak sesuai target”.

Struktur Modal

Irham (2017) mendefinisikan struktur modal bahwa “gambaran dari bentuk proporsi keuangan perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri sebagai sumber pembiayaan suatu perusahaan”.

Menurut Prabowo & Sutanto (2019) bahwa struktur modal adalah “pendanaan ekuitas dan hutang pada suatu perusahaan yang sering dihitung berdasarkan besaran relatif berbagai sumber pendanaan”.

Hipotesis Penelitian



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berikut hipotesis pada penelitian ini berdasarkan dari kerangka konseptual antara lain:

- H1 : Konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan
 H2 : Struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik penelitian asosiatif kausal dan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara konservatisme akuntansi dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur. Metode pengumpulan data melalui metode dokumentasi. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020 dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 121 perusahaan yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Perangkat lunak pengolahan data STATA digunakan dalam analisis ini. Uji analisis statistik deskriptif, uji spesifikasi model, uji regresi data panel, dan uji hipotesis semuanya digunakan dalam analisis data penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Jumlah Perusahaan	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rerata	Standar Deviasi
Konservatisme akuntansi (X1)	363	-4,35e-08	0,0031117	0,0000244	0,0002492
Struktur modal (X2)	363	-630	11429,01	159,4767	648,4024
Kinerja keuangan (Y)	363	-107,99	62	4,015791	12,86537

Sumber: data diolah STATA, 2022

Berdasarkan hasil pengujian dengan analisis statistik deskriptif, dapat dijelaskan bahwa variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel konservatisme akuntansi menggunakan proksi Book to Market Ratio memiliki nilai minimum -0,00000004347612 oleh Asia Pasific Fibers Tbk pada tahun 2020. Nilai maksimum dari variabel konservatisme akuntansi 0,003111737 yang dimiliki oleh Sumi Indo Kabel Tbk tahun 2019. Nilai mean konservatisme akuntansi adalah 0,0000244 dan nilai standar deviasi dari konservatisme akuntansi yaitu sebesar 0,0002492.

Variabel struktur modal yang diproksikan menggunakan Debt to equity ratio (DER) memiliki nilai terendah -630 (-630%) yang dimiliki oleh Alumindo Light Metal Industry Tbk pada tahun 2020. Nilai tertinggi dari variabel struktur modal 11.429,01 (11.429%) pada Asia Pasific Investama Tbk tahun 2020. Nilai rata-rata dari struktur modal sebesar 159,4767 dan nilai standar deviasi pada struktur modal adalah 648,4024.

Variabel kinerja keuangan dengan proksi Return on Asset (ROA) memiliki nilai minimum (terendah) -107,99 (-107,99%) oleh Tirta Mahakam Resources Tbk tahun 2020. Nilai maksimum (tertinggi) dari variabel kinerja keuangan 62 (62%) yang dimiliki oleh Multistrada Arah Sarana Tbk pada tahun 2018. Nilai mean atau rata-rata pada kinerja keuangan adalah 4,015791 dan nilai standar deviasi kinerja keuangan adalah 12,86537.

Uji Spesifikasi Model Uji Chow

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effect Test	Prob.
F (120,240)	3,57
Prob. > F	0,0000

Sumber: data diolah STATA, 2022

Hasil akhir Uji Chow diketahui nilai probabilitas sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian bahwa model regresi yang lebih tepat digunakan adalah fixed effect model dibandingkan common effect model.

Uji Hausman

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Effect Test	Prob.
Chi-square (1)	0,00
Prob>Chi ²	0,9770

Sumber: data diolah STATA, 2022

Berdasarkan hasil uji Hausman, nilai koefisien probabilitas Chi2 adalah 0,9770, lebih tinggi dari taraf signifikansi 0,05. Temuan uji Hausman menunjukkan bahwa model random effect, daripada model fixed effect, harus digunakan untuk analisis regresi karena lebih tepat.

Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Effect Test	Prob.
Chi-square (1)	74,15
Prob>Chi ²	0,0000

Sumber: data diolah STATA, 2022

Telah ditetapkan, berdasarkan temuan uji Lagrange multiplier, bahwa nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$. Oleh karena itu, random effect model yang akan digunakan untuk penelitian ini sebagai model regresi.

Uji Asumsi Klasik

Model regresi dengan random effect model yang digunakan pada penelitian ini, sehingga uji Asumsi Klasik tidak diterapkan. Hal tersebut karena random effect model menggunakan pendekatan estimasi Generalized Least Squares (GLS). Sebuah estimator yang dihasilkan oleh GLM memenuhi sifat Best Linear Unbiased Estimation (BLUE) yaitu suatu pendekatan perlakuan untuk menangani pelanggaran asumsi tentang heteroskedastisitas dan autokorelasi (Lestari & Setyawan, 2017).

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Data Panel (*Random Effect Model*)

Variabel	Koefesien	Std. Err.	T	P > [t]
Konservatisme akuntansi (X1)	-1168,448	3564,457	-0,33	0,743
Struktur modal (X2)	0,0004632	0,0009601	0,48	0,629
Konstanta	3,970449	0,9552311	4,16	0,000

Sumber: data diolah STATA, 2022

Berdasarkan dari hasil analisis maka diperoleh persamaan atas regresi data panel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it}$$

Kinerja Keuangan = 3,970449 – 1168,448 Konservatisme Akuntansi(X1) + 0,0004632 Struktur Modal(X2) + e

Berikut penjelasan pengertian masing-masing koefisien yang didasarkan pada persamaan regresi data panel:

- Nilai konstanta a sebesar 3,970449 yang menunjukkan bahwa jika variabel konservatisme akuntansi (X1) dan variabel struktur modal (X2) sama dengan nol, maka nilai kinerja keuangan (Y) akan menjadi 3,970449.
- Nilai koefisien variabel konservatisme akuntansi (X1) sebesar -1168,448. Nilai koefisien tersebut menunjukkan nilai negatif terhadap kinerja keuangan (Y) yang menunjukkan bahwa peningkatan konservatisme akuntansi (X1) maka kinerja keuangan (Y) akan turun sebesar 1168,448 jika semua variabel lainnya tetap stabil atau tidak berubah, dengan asumsi satu unit ditambahkan.
- Nilai koefisien variabel X2 struktur modal sebesar 0,0004632. Nilai koefisien menunjukkan nilai positif terhadap kinerja keuangan (Y) yang artinya jika struktur modal (X2) bertambah satu maka akan menjadikan kinerja keuangan (Y) meningkat sebesar 1168,448 dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap tetap atau tidak berubah.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-square	
Within	0,0074
Between	0,0035
Overall	0,0002

Sumber: data diolah STATA, 2022

Terlihat dari hasil pengujian, nilai total R Squared (R²) overall adalah 0,0002. Berdasarkan hasil tersebut berarti persentase pengaruh dari variabel konservatisme akuntansi dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020 sebesar 0,02 persen dan sisanya 99,98 persen dipengaruhi oleh variabel tambahan yang tidak ada didalam penelitian ini.

Uji F (Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)

Effect Test	Prob.
Chi-square	0,34
Prob>Chi ²	0,8420

Sumber: data diolah STATA, 2022

Berdasarkan hasil uji F, nilai Fhitung diketahui sebesar 0,34 dan nilai probabilitas adalah 0,8420. Nilai Fhitung 0,34 lebih kecil daripada nilai Ftabel 3,02 dengan nilai probabilitas 0,8420 lebih besar dari 0,05 sehingga kesimpulannya bahwa konservatisme akuntansi (X1) dan struktur modal (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan (Y).

Uji t (Parsial)

Tabel 8. Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	Koefisien	Std. Err.	T	P > [t]
Konservatisme akuntansi (X ₁)	-1168,448	3564,457	-0,33	0,743
Struktur modal (X ₂)	0,0004632	0,0009601	0,48	0,629
Konstanta	3,970449	0,9552311	4,16	0,000

Sumber: data diolah STATA, 2022

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel konservatisme akuntansi (X1) memiliki nilai thitung -0,33 lebih kecil dari ttabel 1,64907 dan nilai signifikansi 0,743 lebih besar dari 0,05

artinya variabel X1 konservatisme akuntansi secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

Berdasarkan hasil uji-t diketahui bahwa variabel struktur modal (X2) memiliki nilai thitung 0,48 lebih kecil dari ttabel yaitu 1,64907 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,629 > 0,05 yang artinya variabel X2 struktur modal secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.

PEMBAHASAN

Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji hipotesis dalam uji t diketahui nilai hitung $-0,33 < \text{nilai ttabel } 1,64907$ dengan nilai signifikansi $0,743 > 0,05$ sehingga artinya variabel konservatisme akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan hipotesis yang ditolak mengindikasikan bahwa pada perusahaan dalam hal menerapkan prinsip konservatisme akuntansi masih tergolong rendah. Prinsip konservatisme yang diterapkan dalam laporan keuangan akan cenderung bias karena tidak dapat menggambarkan keadaan arus kas masa depan yang sebenarnya. Hasil dalam penelitian ini mengakibatkan bertolak belakang dengan teori yang digunakan pada penelitian. Teori agensi menyatakan peran prinsip konservatisme dapat berguna dalam mencegah terjadinya asimetri informasi dengan dilakukannya pembatasan pada pihak agen dalam melakukan praktik manipulasi laporan keuangan dengan menyajikan profit perusahaan yang berkualitas baik. Selain itu, pada teori sinyal yang menyatakan bahwa ketika konservatisme akuntansi diterapkan maka kinerja keuangan akan meningkat, hal itu memberikan sinyal yang baik kepada pihak eksternal bahwa perusahaan menghasilkan laba yang berkualitas tinggi.

Hasil dari penelitian (Millah et al., 2020) (Regina, 2020) (Sari & Suwarno, 2021) sejalan dengan penelitian ini yang menyatakan bahwa "konservatisme akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan". Namun tidak sejalan dengan penelitian (Hutabarat, 2020) (Nainggolan & Pratiwi, 2017) dan (Erawati et al., 2022) yang menyatakan bahwa "konservatisme akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan".

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji-t memperoleh nilai thitung 0,48 yang menandakan lebih kecil daripada nilai ttabel 1,64907 dan nilai signifikansi $0,629 > 0,05$ artinya struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Menurut hasil penelitian ini yang menunjukkan dengan semakin besar yang diperoleh pendanaannya dari utang oleh suatu perusahaan maka akan semakin rendah perusahaan menghasilkan kinerja keuangan. Apabila rasio utang mengalami peningkatan, maka mengakibatkan peningkatan pada tingkat beban bunga akibatnya keuntungan yang akan diperoleh perusahaan akan berkurang. Perusahaan yang memiliki utang dalam jumlah besar sering dijauhi oleh investor selain beban yang menyertainya karena risiko perusahaan gagal memenuhi kewajibannya. Dengan semakin meningkatnya debt to equity ratio itu menunjukkan semakin meningkat juga pengguna kewajiban sebagai sumber pendanaan perusahaan. Sebagai konsekuensinya, hal tersebut memberikan risiko yang cukup signifikan bagi perusahaan karena adanya kemungkinan pada saat terjadi jatuh tempo perusahaan tidak dapat membayar kewajibannya. Berdasarkan teori sinyal menunjukkan bahwa hasil penelitian struktur modal memberikan sinyal yang negative itu karena pada penelitian ini struktur modal memiliki tingkat pendanaan utang yang terbilang tinggi.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian (Hutabarat, 2020)(Nainggolan & Pratiwi, 2017) (Sofiani et al., 2018) bahwa "variabel struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan". Namun, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Millah et al., 2020) (Ningsih & Utami, 2020) (Kristianti, 2018) bahwa "struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan".

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan sebagai bagian dari penelitian ini: "konservatisme akuntansi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2020. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020".

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya yakni diharapkan dapat meningkatkan jumlah sampel penelitian dan menggunakan variabel bebas lain yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. N. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(5).
- Amanda, R. (2018). *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*.
- Ardhi, G. M. (2016). *ANALISIS PENGARUH MANAGERIAL OWNERSHIP, COMPANY SIZE, DAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE TERHADAP CORPORATE ENVIRONMENTAL DISCLOSURE DENGAN FINANCIAL PERFORMANCE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA PERUSAHAAN BEI PESERTA PROPER 2013-2015)*.
- Devianti, D. A. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Journal of Accounting*.
- Erawati, T., Wardani, D. K., & Hafil, A. (2022). PENGARUH KONSERVATISME, STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(April), 98–110.
- Fidhayatin, S. K., & Dewi, N. H. U. (2012). Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan Dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei. *The Indonesian Accounting Review*, 2(2), 203–214. <https://doi.org/10.14414/tiar.v2i02.96>
- Hutabarat, S. R. (2020). *ANALISIS PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, MANAJEMEN LABA, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019*.
- Irham, F. (2017). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN* (4th ed.). ALFABETA.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(10), 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Kristianti, I. P. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 20(1), 56–68. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v20i1.141>
- Lestari, A., & Setyawan, Y. (2017). Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Belanja Daerah Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Statistika Industri Dan Komputasi*, 2(1), 1–11.
- Millah, Z., Luhglatno, L., & Wahyuningsih, P. (2020). Analisis Pengaruh Konservatisme

- Akuntansi Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 3(1), 72. <https://doi.org/10.32493/jabi.v3i1.y2020.p72-86>
- Nainggolan, I. P. M., & Pratiwi, M. W. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 32(1), 80–96.
- Ningsih, S., & Utami, W. B. (2020). Pengaruh Operating Leverage dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Go Publik Sektor Property Dan Real Estate. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 154–160. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.754>
- Nurasifah. (2019). *PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN2013-2017*.
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i1.1120>
- Prasasti, N. H. (2018). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI 2011-2016)*.
- Priyandani, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Regina, R. (2020). *Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Pada Tahun 2017-2019)*.
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. 2(2).
- Sari, D. N., & Suwarno. (2021). *Strategi Bisnis dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan*. 69–82.
- Savitri, E. (2016). *KONSERVATISME AKUNTANSI Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PUSTAKA SAHILA YOGYAKARTA.
- Shinta, K., & Laksito, H. (2014). PENGARUH KINERJA KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP EARNINGS PER SHARE. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 3(2), 1–11.
- Sofiani, R., Hariyanto, D., & Safitri, H. (2018). Pengaruh TATO, FATO, DAR, dan DER Terhadap ROA pada Indeks IDX30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Produktivitas*, 5(1), 69–73. <https://doi.org/10.29406/jpr.v5i1.1255>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal OfEconomics*, 87(4), 355–374. <https://doi.org/10.1055/s-2004-820924>
- Widiawati, W. (2019). *Analisis Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016)*. 61–88. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/16314>
- Wijaya, A. L. (2012). PENGUKURAN KONSERVATISME AKUNTANSI: SEBUAH LITERATUR REVIEW. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 100–105. <https://doi.org/10.24914/jeb.v21i2.1788>
- Zelmiyanti, R. (2014). PERKEMBANGAN PENERAPAN PRINSIP KONSERVATISME DALAM AKUNTANSI. *Modal Sosial Dalam Pendidikan Berkualitas Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Muitihan*, 5(1), 50–55.